

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP KEMAMPUAN MENDENTIFIKASI STRUKTUR KEBAHASAAN PUISI RAKYAT PADA KELAS VII SMP PABAKU STABAT TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

DIAH RISKA SEPVANI
NPM. 1902040028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : DIAH RISKA SEPVANI
NPM : 1902040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Pada Kelas VII SMP Papaku Stabat Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris,



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1. 

2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diah Riska Sepvani
NPM : 1902040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Pada Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, 8 Januari 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risti Aulia Pratiwi
 NPM : 1902040029
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Buku Nonfiksi Secara Tertulis Pada Siswa Kelas VIII SMP PAB Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7-12-2023	Revisi bab IV pada margin		
12-12-2023	Revisi bab IV pada data hasil pretest dan post test		
10-12-2023	Revisi pada deskripsi data		
21-12-2023	Revisi bab IV uji hipotesis		
30-12-2023	Revisi deskripsi pada tabel		
03-1-2024	Revisi abstrak		
08-1-2024	Revisi lampiran		
11-01-2024	Acc Skripsi		

Medan, // Januari 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

ABSTRAK

Diah Riska Sepvani. 1902040028. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Pada Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universtias Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *number head together*, (2) mengetahui kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *problem based learning* dan (3) mengetahui pengaruh model *number head together* dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat. Populasi pada yakni semua siswa kelas VII SMP Pabaku Stabat yang berjumlah 42 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini yakni kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol. Metode pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen serta desain yang digunakan *posttest only control design*. Instrumen dalam penelitian ini yakni tes soal uraian. Temuan analisis data pada kelas kontrol memakai model *problem based learning* diperoleh skor rata-rata peserta didik 67,4 ataupun banyaknya 16 peserta didik atas rentang skor 57-69 dikelompokkan rendah dan meraih skor dibawah KKM. Berdasarkan temuan uji hipotesisnya diraih, mean peserta didik yang memakai model *number head together* besarnya, 83,3 atau sebanyaknya 12 peserta didik pada rentang nilai 70-89 dikategorikan baik dan mendapat nilai di atas KKM . Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh penggunaan model *number head together* lebih baik dibandingkan penggunaan model *problem based learning*, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *number head together* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi pada kelas VII SMP Pabaku Stabat tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Number Head Together, Kemampuan, Mengidentifikasi*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP PABAKU STABAT Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu’Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan kegiatan sehari-hari kita.

Peneliti membuat skripsi ini sebagai salah satu dari berbagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti memahami banyak rintangan dan juga tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat seluruh bantuan dan usaha serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya meskipun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan kepada yang teristimewa, yaitu Ayahanda tercinta **Suriadi**, dan Ibunda tersayang **Kaltiyah S.Pd** yang selama ini telah merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta menjaga di setiap doa-doa yang sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini juga tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu, bantuan, saran dan banyak masukan kepada peneliti dalam penyusunan proposal ini.
8. Para staf pengajar yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dari awal kuliah hingga

saat ini.

9. Abang kandung tersayang **Pratu Aditia Agusela Pratama** dan kakak ipar tersayang **Siti Sundari, Am.keb** yang selalu memberikan dukungan yang begitu besar kepada peneliti, serta keponakan tersayang **Ashika Humaira Agusela** yang selalu menjadi warna baru ketika peneliti lelah menyusun skripsi.
10. Ibu tersayang **Yani** yang selalu memberikan motivasi, semangat serta nasihat kepada peneliti.
11. Untuk sahabat-sahabat terbaik **Risti Aulia Pratiwi, Evira Yunanda, Yunia Herfina, Fauziyah Amalia dan Sri Rahayu** yang selalu sabar mendengarkan curhatan setiap harinya dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
12. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan kelas A1 pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2019.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi dalam penulisan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam memperbanyak ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2024
Peneliti

Diah Riska Sepvani
NPM. 1902040028

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Model Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	8
3. Number Head Together	9
a. Pengertian Number Head Together	9
b. Langkah-Langkah Model Number Head Together	9
c. Kelebihan Dan Kekurangan Number Head Together	10
4. Problem Based Learning	12
a. Pengertian Problem Based Learning	12

b. Langkah-Langkah Problem Based Learning	13
c. Kelebihan & Kekurangan Problem Based Learning	14
5. Definisi Puisi Rakyat.....	15
6. Struktur & Kebahasaan Puisi Rakyat	15
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Opeasional Variabel	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Uji Normalitas Data.....	38
C. Uji Homogenitas.....	40
D. Pengujian Hipotesis	41
E. Diskusi Hasil Penelitian	43
F. Pembahasan	44
G. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	48

B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Populasi Siswa SMP Kelas VII Pabaku Stabat	21
Tabel 3.3 Desain Penelitian Posttest Only Control	22
Tabel 3.4 Aspek Penilaian.....	24
Tabel 3.5 Kategori Penilaian	27
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Model NHT.....	33
Tabel 4.2 Presentase Skor Siswa Model NHT	34
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Siswa Model PBL.....	35
Tabel 4.4 Presentase Skor Siswa Model PBL	37
Tabel 4.5 Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 4.6 Normalitas Data Kelas Kontrol	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	52
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol.....	58
Lampiran 3 Soal Uraian Kelas Eksperimen dan Kontrol	63
Lampiran 4 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen	64
Lampiran 5 Lembar Jawaban Kelas Kontrol.....	67
Lampiran 6 Dokumentasi Kelas Eksperimen	70
Lampiran 7 Dokumentasi Kelas Kontrol.....	71
Lampiran 8 Lembar Form K1	72
Lampiran 9 Lembar Form K2	73
Lampiran 10 Lembar Form K3	74
Lampiran 11 Lembar Berita Acara Seminar Proposal.....	75
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar	77
Lampiran 13 Surat Pernyataan Plagiat	78
Lampiran 14 Surat Izin Riset.....	79
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai makna yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu proses yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Jadi, Pendidikan merupakan proses pengembangan diri bagi manusia sehingga manusia dapat menghadapi segala perubahan dan permasalahan hidupnya serta menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan umum adalah menyediakan lingkungan anak didik untuk bisa mengembangkan kemampuannya secara maksimal sehingga dapat mewujudkan pribadi sesuai dengan kebutuhan sendiri dan kebutuhan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa. Menurut Rohana & Syamsudin (2021: 32) Menyimak adalah mendengarkan serta memerhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh si pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat di dalamnya. Menurut Rohana & Syamsudin (2021: 60) Berbicara diartikan sebagai suatu alat untuk mengkombinasikan gagasan-gagasan yang disusun serta mengembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Menurut Rohana & Syamsudin (2021: 75) Membaca adalah sesuatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan. Rohana & Syamsudin (2021: 90) Menulis merupakan

suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Siswa dituntut untuk mampu menelaah/ menganalisis terhadap sebuah struktur, khususnya struktur kebahasaan puisi rakyat. Namun, pada kenyataan kemampuan siswa masih dikatakan kurang dalam proses pembelajaran bahasa indonesia, khususnya dalam mengidentifikasi/menganalisis.

Faktor siswa kurang memahami konsep bahasa indonesia, di antaranya adalah karena siswa kurang berminat terhadap pelajaran bahasa indonesia sehingga siswa tidak memperhatikan materi dan akhirnya tidak memahami konsep-konsep pembelajarannya. Bisa dikatakan pembelajaran bahasa indonesia adalah pembelajaran yang membuat mengantuk dan membuat siswa terlihat pasif dalam kelas karena model pembelajaran yang disampaikan hanya dengan metode ceramah. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa sekarang dalam sebuah proses pembelajaran membutuhkan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam berjalannya proses pembelajaran. Proses pembelajaran bahasa indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan model dan teknik pembelajaran di kelas. Interaksi ini diyakini dapat berperan sebagai proses kognitif dalam interaksi murid dengan masukan dan murid dengan sesama rekannya.

Berdasarkan dari pengalaman penulis saat melakukan PLP, penulis melihat masih banyaknya siswa yang kurang berminat dalam pelajaran bahasa indonesia, hal ini dilihat dari pencapaian nilai KKM (Kriteria Ketuntasan

Maksimal) siswa yang dapat dikatakan masih dibawah rata-rata 70 dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran belum berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Swasta Pabaku Stabat, masih banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran bahasa indonesia. Khususnya pada materi tentang puisi rakyat. Siswa menganggap penggunaan struktur kebahasaan pada puisi rakyat tidak mudah dipahami, siswa juga menganggap puisi rakyat seperti puisi-puisi bebas pada umumnya yang ditulis sesuka hati tanpa menggunakan struktur kebahasaan yang benar, ditambah dengan model pembelajaran yang diberikan guru mata pelajaran dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa sulit mengerti tentang penjelasan materi puisi rakyat ini.

Pemahaman siswa tentang materi puisi rakyat masih terbilang rendah diketahui bahwa siswa mengalami hambatan ketika diberi tugas untuk menulis dan menelaah puisi rakyat sesuai dengan struktur kebahasaannya. Hal ini terjadi dikarenakan kurang pemahannya siswa dalam membedakan struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang meliputi pantun, syair dan gurindam. Kemudian, siswa belum bisa membedakan antara pantun, syair dan gurindam. Pada hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VII hanya 40% siswa yang mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu, penulis mengambil model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) untuk membuat perubahan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi.

Terkait hal tersebut di atas penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat membuat para siswa kelas VII mampu mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat dengan benar dan tepat. Berbagai temuan masalah dan solusi

pemilihan model sejalan dengan penelitian sebelumnya. Melalui penelitian sebelumnya milik Nismarni pada tahun 2017 yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV a SD Negeri 78 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Number Heads Together* dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Adapun hasilnya menunjukkan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan, pada pertemuan siklus I saya memperoleh a skor 33 (68,75%), pada siklus I pertemuan II memperoleh skor 38 (79,17%), siklus II pertemuan I memperoleh skor 40 (83,33%), dan siklus II pertemuan II memperoleh skor 44 (91,67%). Dan pada siklus I pertemuan pertama terjadi aktivitas siswa data memperoleh skor 27 (56,25%), pada siklus I pertemuan II meningkat sebesar perolehan skor 36 (75,00%), dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 41 (85,42%), siklus II pertemuan II meningkat menjadi 45 (93,75%). Hasil pembelajaran dari siswa mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan: data awal jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 10 siswa (28,57%) dengan rata-rata hasil belajar sebesar 65,37. Meningkat pada siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 26 siswa (74,28%) dengan rata-rata hasil belajar sebesar 76,00. Dan siklus kedua meningkat dengan jumlah siswa 32 siswa (91,42%) dengan rata-rata belajar hasil di 86,86. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Model pembelajaran kooperatif NHT dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV A SD Negeri 78 Pekanbaru.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Pada Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran
2. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat masih rendah
3. Model pembelajaran yang digunakan guru belum menarik minat siswa belajar tentang mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat
4. Model pembelajaran yang digunakan seorang guru bahasa indonesia dalam menyampaikan materi belum tepat

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka masalah dalam penelitian ini di batasi oleh :

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Swasta Pabaku Stabat.
2. Pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *Number Head Together* pada siswa kelas VII SMP PABAKU Stabat?
2. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII SMP PABAKU Stabat?
3. Apakah ada pengaruh model *Number Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat pada kelas VII SMP PABAKU Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan diatas maka, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Mengetahui kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *Number Head Together* pada siswa kelas VII SMP PABAKU Stabat
2. Mengetahui kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII SMP PABAKU Stabat
3. Mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model *Number Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat kelas VII SMP Pabaku Stabat

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru : Sebagai bahan masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa : Sebagai masukan dari siswa agar lebih termotivasi dan mampu memahami materi pembelajaran bahasa indonesia dengan baik untuk memperoleh belajar yang lebih baik.
3. Bagi sekolah : Diharapkan siswa akan lebih tertarik, lebih semangat, lebih senang dan kreatif dalam menyalurkan pemikiran sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik dari sebelumnya.
4. Bagi Pembaca : Hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Menurut Afandi Muhammad, (2013: 16), model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Menurut Mirdad (2020), Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan- bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan model pembelajaran adalah sebuah rancangan yang menggambarkan proses secara rinci untuk menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan peserta didik.

2. Model Kooperatif

Menurut (Erpan et al., 2021), Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar dalam suatu kelompok kecil, yang di

dalamnya siswa saling membantu dalam memahami materi pembelajaran, berdiskusi, menyelesaikan tugas secara bersama dan kegiatan lainnya yang membuat semua anggota kelompok mencapai hasil belajar yang tinggi. Menurut (Harefa et al., 2022) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dari beberapa pengertian ahli di atas, peneliti menyimpulkan pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut.

3. Number Head Together

a. Pengertian Number Head Together

Number head together dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat terhadap pernyataan atau masalah yang dihadapi. Menurut Marhadi (2015), Model pembelajaran koooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran kooperatif yang menekan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Menurut Trianto dalam jurnal Lidia (2018), *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran

kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Dari beberapa pengertian ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Number Head Together* merupakan sebuah model yang menerapkan siswa berpikir individu namun tetap melakukan kerja sama yang baik untuk melihat hasil penguasaan akademik siswa.

b. Langkah-Langkah Model NHT

Menurut Arnis (2020), langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *number head together*, yaitu:

- a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari;
- b. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyelesaikan soal berkaitan dengan materi;
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa dan kelompok mendapatkan nomor;
- d. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya;
- e. Guru Meminta kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap kelompok mengetahui jawaban ini, dan memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja mereka.

Dalam model Number Head Together proses pembelajaran siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam pembelajaran

kooperatif tipe NHT siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda. Setiap siswa diwajibkan untuk menyelesaikan soal yang sesuai dengan nomor anggota mereka. Dengan pembelajaran semacam ini siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh- sungguh dan siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai sehingga meminimalkan tingkat kesulitan belajar.

c. Kelebihan dan Kekurangan NHT

Kelebihan kooperatif tipe NHT, menurut Lie dalam jurnal Maryoto (2018), adalah siswa belajar berpasangan, lebih banyak ide yang muncul dalam diskusi, lebih banyak tugas yang dilakukan, dan guru lebih mudah untuk memonitor. Sedangkan kekurangan model Kooperatif Tipe NHT adalah: membutuhkan lebih banyak waktu, membutuhkan sosialisasi yang lebih lama, kekurangan waktu untuk kontribusi individu, dan siswa tidak mudah mempertahankan konsentrasi pada belajar.

Menurut Machfud dalam jurnal Diratna Brihandika, dkk (2021) model pembelajaran NHT mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

- a. Kelebihannya, memberikan motivasi, menambah rasa percaya diri, siswa menjadi lebih aktif
- b. Kelemahannya, memerlukan waktu yang agak panjang, Membuat siswa panik atau grogi, dan memerlukan konsentrasi dalam mengelola kelas.

Model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Sehingga melalui proses tersebut , muncul interaksi antar siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan kelebihanannya adalah dengan penggunaan model NHT, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar sehingga siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan. Di samping kelebihan dari model pembelajaran NHT, ada beberapa kelemahan dari model ini. Yang pertama adalah kecenderungan siswa yang pandai untuk mendominasi kelompok, sehingga dapat menimbulkan sikap pasif pada anggota kelompok lain. Kedua, pengelompokan siswa memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.

4. Problem Based Learning

a. Pengertian Problem Based Learning

Menurut Ariani (2020) *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Menurut Syamsiah,dkk (2018: 9) *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metodeilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Abidin dalam jurnal Suminar & Meilani (2016), Model pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) adalah model pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa, mendorong siswa untuk mampu berpikir tingkat tinggi, mendorong siswa mengoptimalkan kemampuan metakognisinya, dan menjadi pembelajaran menjadi

bermakna sehingga mendorong siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model yang menuntut siswa untuk dapat berpikir secara kritis dalam sebuah proses pembelajaran, dimana berbasis masalah dan dapat memecahkan masalah tersebut.

b. Langkah-Langkah Model PBL

Menurut Ramlawati,dkk (2017), adapun langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL), yaitu:

- 1) Orientasi peserta didik pada masalah,
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar,
- 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok,
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya,
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Menurut (Hariyanti et al., 2020) langkah-langkah model PBL telah dirumuskan secara beragam, yaitu:

- a. Mengamati, mengorientasikan siswa terhadap masalah. Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena tertentu, terkait dengan KD yang akan dikembangkan.
- b. Menanya, memunculkan masalah. Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan fenomena yang diamatinya. Masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis.
- c. Menalar, mengumpulkan data. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi (data) dalam rangka penyelesaian masalah,

baik secara individu ataupun berkelompok, dengan membaca berbagai referensi, pengamatan lapangan, wawancara dan sebagainya.

- d. Mengasosiasi, merumuskan jawaban. Guru meminta siswa untuk melakukan analisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya.
- e. Mengkomunikasikan. Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya. Guru juga membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan

c. Kelebihan dan Kekurangan PBL

Menurut (Novelni & Sukma, 2021) Kelebihan dari model *Problem based Learning* ini adalah dengan PBL akan terjadi pembelajaran yang bermakna. Peserta didik belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Kelebihan model PBL, Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) menekankan pada makna, bukan fakta, peserta didik akan belajar mandiri untuk dapat memecahkan permasalahan yang diberikan dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat memiliki pemahaman lebih tinggi dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik karena model pembelajaran berbasis masalah lebih menyenangkan.

Kelemahan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah, perumusan masalah-masalah dalam proses pembelajaran harus tepat dengan tujuan pembelajaran, selain itu pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu

yang tidak sedikit dan Pendidik yang menerapkan model pembelajaran ini harus mampu memotivasi peserta didik dengan baik.

5. Definisi Puisi Rakyat

Menurut Kemendikbud dalam jurnal Fitri,dkk (2022). Puisi rakyat merupakan warisan budaya bangsa yang wajib kita pelajari. Melalui kesusastraan lama kita dapat memahami nilai-nilai yang ingin diwariskan para leluhur dan tidak diketahui siapa pengarangnya dan disampaikan dari mulut ke mulut. Menurut Kardian (2018), menyatakan bahwa puisi lama adalah puisi Indonesia yang belum terpengaruh puisi barat. Sedangkan (Yanti et al., 2018), “Puisi lama merupakan puisi yang masih terikat oleh aturan-aturan”. Aturan puisi lama seperti jumlah kata yang terdapat dalam 1 baris, jumlah baris yang terdapat dalam 1 bait, persajakan atau rima, banyak suku kata dalam tiap baris, dan irama”. Dapat disimpulkan bahwa puisi rakyat merupakan puisi yang tidak diketahui pengarangnya namun masih terikat dengan dengan aturan-aturan puisi lama.

6. Struktur & Kebahasaan Puisi Rakyat

a. Struktur Puisi Rakyat

1) Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal di Nusantara. Kata "Pantun" berasal dari kata patuntun dalam Bahasa Minangkabau yang memiliki arti "penuntun". Struktur kebahasaan dalam puisi rakyat jenis pantun ialah:

- Sampiran: bagian dari pantun yang terletak di baris ke-1 dan ke-2.
- Isi: bagian dari pantun yang terletak di baris ke-3 dan ke-4.

1) Syair

Syair merupakan merupakan puisi yang terdiri dari empat baris dengan rima yang senada. Struktur penyajian syair adalah satu bait terdiri atas 4 larik. Pola rima yang digunakan dalam setiap baris adalah sama, yakni a-a-a-a. Keempat larik syair merupakan isi dan terkait dengan bait-bait yang lain.

2) Gurindam

Gurindam adalah salah satu jenis puisi yang memadukan antara sajak dan peribahasa. Jumlah baris pada gurindam hanya dua dengan rima a-a. Gurindam berisi ajaran yang berkaitan dengan budi pekerti dan nasihat keagamaan. Struktur penyajian gurindam terdiri dari dua larik yang merupakan larik isi yang berhubungan. Larik pertama merupakan syarat untuk mendapatkan larik dua yang merupakan isi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur gurindam adalah sebagai berikut.

- Larik Syarat
- Larik Isi

b. Kebahasaan Puisi Rakyat

1. Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi atau bermaksud memberi perintah atau suruhan. Contoh: Buanglah sampah pada tempatnya. Kalimat perintah dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

a. Kalimat saran

Kalimat saran adalah kalimat yang berisi tentang saran kepada orang lain untuk kebaikan orang lain (sebaiknya, seyogyanya). Contoh: Sebaiknya kamu pikirkan dahulu

b. Kalimat ajakan

Kalimat ajakan adalah kalimat yang berisi ajakan kepada orang lain untuk melakukan suatu perbuatan (ayo dan mari). Contoh: Marilah buang sampah pada tempatnya.

c. Kalimat seru

Kalimat seru adalah kalimat yang mengungkapkan rasa hati, seperti kagum, heran, senang, dan sedih (alangkah, betapa, dan bukan main). Contoh: Alangkah indahny pemandangan kota Medan!.

d. Kalimat larangan

Kalimat larangan adalah kalimat yang berisi larangan agar orang lain tidak melakukan kegiatan (jangan, hidari). Contoh: Janganlah berprasangka buruk kepada tetangga

2. Kata Penghubung

Kata penghubung yang sering digunakan pada puisi rakyat:

- a) Kata penghubung tujuan, merupakan kata penghubung modalitas yang menjelaskan maksud dan tujuan suatu acara atau tindakan (supaya, untuk, agar, dan guna).
- b) Kata penghubung sebab (kausal), menjelaskan bahwa suatu peristiwa atau tindakan terjadi atas sebab tertentu (sebab, sebab itu, karena, dan oleh karena itu).

- c) Kata penghubung akibat Konjungsi yang menggambarkan suatu peristiwa atau tindakan terjadi atas sebab peristiwa lain. Konjungsi yang dipakai adalah sehingga, sampai, dan akibatnya.
- d) Kata penghubung syarat Konjungsi yang menjelaskan suatu hal biasa terpenuhi apabila syarat yang ada dipenuhi, atau dijalankan. Contoh kata yang digunakan adalah jika, jikalau, apabila, asalkan, kalau, dan bilamana.

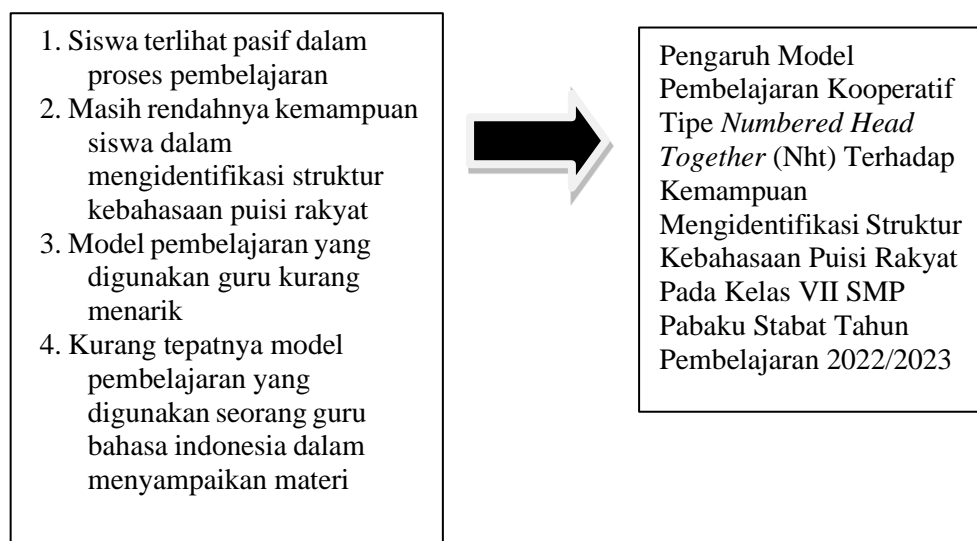
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu skema atau diagram yang menjelaskan alur jalannya sebuah penelitian. Istilah identifikasi hubungannya dengan kata mengenali, menandai, dan menemukan. Kegiatan mengidentifikasi adalah kegiatan untuk mengenal dan menandai sesuatu. Pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih bermakna jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa aktif, pikirannya kreatif, dan membuatnya merasa senang. Salah satu pembelajaran itu adalah puisi rakyat. Namun pada kenyataannya, siswa masih belum mampu mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dari puisi rakyat yang merupakan masalah besar bagi seorang guru, karena para siswa tidak menanggapi hasil yang diharapkan. Sebagai seorang guru harus bisa menemukan solusi yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru juga harus memperhatikan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas belajarnya, karena selama ini banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional.

Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah model *Numbered Head Together* (NHT). NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang

untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Model pembelajaran jenis NHT ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi tentang struktur kebahasaan puisi rakyat agar tidak tampak membosankan dan juga melatih keaktifan siswa untuk berbicara dan kerja sama yang baik dalam tim.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Pada Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Pabaku yang beralamatkan Jl. Peringgondani Karang Rejo No.813 *Stabat*, KARANG REJO, Kec. *Stabat*, Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di SMP Swasta Pabaku *Stabat*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Oktober 2023.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Periode																											
		Juni				Juli				Agustus				Sept				Okto				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan proposal																												
2.	Bimbingan proposal																												
3.	Perbaikan proposal																												
4.	Seminar proposal																												
5.	Perbaikan proposal																												
6.	Pelaksanaan penelitian																												
7.	Penyusunan laporan penelitian																												
8.	Bimbingan skripsi																												
9.	Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Pabaku Stabat.

**Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VII smp Swasta Pabaku Stabat
Tahun Pembelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII-1	21
2	VII-2	21
JUMLAH		42

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118), sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel sebanyak 2 kelas. VII-1 kelas sebagai kelas eksperimen dan VII-2 kelas sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:14) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode tipe eksperimen adalah metode adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode kuantitatif jenis eksperimen memiliki ciri khusus yaitu adanya kelompok kontrol. Penelitian eksperimen ini menggunakan tipe *Posttest Only Control Design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan adalah kelompok kontrol.

Tabel 3.3 Desain Penelitian Posttest Only Control

Kelas Eksperimen	X Mex 1 (R ₁)	X	O ₁
Kelas Kontrol	X MR 1 (R ₂)		O ₂

Keterangan:

R₁ : Kelas eksperimen yang terpilih secara random

R₂ : Kelas kontrol yang terpilih secara random

X : Perlakuan yang menggunakan model NHT

O₁ : Posttest kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat kelas eksperimen

O₂ : Posttest kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat kelas kontrol

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:61) menyatakan bahwa definisi variabel penelitian adalah suatu tanda, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah dipastikan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya, dengan kata lain variabel adalah objek penelitian atau apa yang sudah menjadi suatu fokus perhatian pada suatu penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang memberikan perubahan/pengaruh pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah model *Number Head Together* (NHT).
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang diberi perlakuan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Number Head Together* (NHT) merupakan sebuah kegiatan kelompok diskusi. Model ini dilakukan secara berkelompok yang menekan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara aktif

dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Kemampuan mengidentifikasi merupakan kegiatan untuk mengenal dan menandai sesuatu. Dalam pendidikan khusus, identifikasi merupakan langkah awal yang sangat penting untuk menandai anak-anak yang mengalami kebutuhan khusus. Kemampuan mengidentifikasi ini merupakan salah satu kemampuan kognitif.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Ismayani (2019:65) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data seperti metode tes dimana instrumennya berupa soal tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh dari model *number head together* (nht) terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat.

Tabel 3.4 Aspek penilaian mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat

No	Aspek Struktur	Indikator	Skor
1	Kalimat perintah	a. Dapat menelaah kalimat perintah dalam puisi rakyat dengan sangat tepat	4
		b. Dapat menelaah kalimat perintah dalam puisi rakyat dengan tepat	3
		c. Dapat menelaah kalimat perintah dalam puisi rakyat dengan kurang tepat	2
		d. Dapat menelaah kalimat perintah dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	1
2	Kalimat Saran	a. Dapat menelaah kalimat saran dalam puisi rakyat dengan sangat tepat	4

		b. Dapat menelaah kalimat saran dalam puisi rakyat dengan tepat	3
		c. Dapat menelaah kalimat saran dalam puisi rakyat dengan kurang tepat	2
		d. Dapat menelaah kalimat saran dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	1
3	Kalimat Larangan	a. Dapat menelaah kalimat larangan dalam puisi rakyat dengan sangat tepat	4
		b. Dapat menelaah kalimat larangan dalam puisi rakyat dengan tepat	3
		c. Dapat menelaah kalimat larangan dalam puisi rakyat dengan kurang tepat	2
		d. Dapat menelaah kalimat larangan dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	1
4	Kalimat Seru	a. Dapat menelaah kalimat seru dalam puisi rakyat dengan sangat tepat	4
		b. Dapat menelaah kalimat seru dalam puisi rakyat dengan tepat	3
		c. Dapat menelaah kalimat perintah dalam puisi rakyat dengan kurang tepat	2
		d. Dapat menelaah kalimat perintah dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	1
5	Kalimat Ajakan	a. Dapat menelaah kalimat ajakan dalam puisi rakyat dengan sangat tepat	4
		b. Dapat menelaah kalimat ajakan dalam puisi rakyat dengan tepat	3
		c. Dapat menelaah kalimat ajakan dalam puisi rakyat dengan kurang tepat	2
		d. Dapat menelaah kalimat ajakan dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	1
6	Kata Penghubung Tujuan	a. Dapat menelaah kata penghubung tujuan dalam puisi rakyat dengan sangat tepat	4
		b. Dapat menelaah kata penghubung tujuan dalam puisi rakyat dengan tepat	3
		c. Dapat menelaah kata penghubung tujuan	2

		dalam puisi rakyat dengan kurang tepat d. Dapat menelaah kata penghubung dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	1
7	Kata Penghubung Sebab	a. Dapat menelaah kata penghubung sebab dalam puisi rakyat dengan sangat tepat b. Dapat menelaah kata penghubung sebab dalam puisi rakyat dengan tepat c. Dapat menelaah kata penghubung sebab dalam puisi rakyat dengan kurang tepat d. Dapat menelaah kata penghubung sebab dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	4 3 2 1
8	Kata Penghubung akibat konjungsi	a. Dapat menelaah kata penghubung akibat konjungsi dalam puisi rakyat dengan sangat tepat b. Dapat menelaah kata penghubung akibat konjungsi dalam puisi rakyat dengan tepat c. Dapat menelaah kata penghubung akibat konjungsi dalam puisi rakyat dengan kurang tepat d. Dapat menelaah kata penghubung akibat konjungsi dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	4 3 2 1
9	Kata penghubung syarat konjungsi	a. Dapat menelaah kata penghubung syarat konjungsi dalam puisi rakyat dengan sangat tepat b. Dapat menelaah kata penghubung syarat konjungsi dalam puisi rakyat dengan tepat c. Dapat menelaah kata penghubung syarat konjungsi dalam puisi rakyat dengan kurang tepat d. Dapat menelaah kata penghubung syarat konjungsi dalam puisi rakyat dengan tidak tepat	4 3 2 1

Keterangan:

- 4 : Sangat tepat
- 3 : Tepat
- 2 : Kurang tepat
- 1 : Tidak tepat

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat

No	Nilai	Keterangan
1	90-100	Amat Baik
2	70-89	Baik
3	57-69	Cukup
4	40-56	Kurang
5	0-40	Sangat kurang

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa langkah yang dilakukan untuk memperoleh data ialah:

1. Kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi lama

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan model *number head together* (nht). Langkah-langkah dalam pengolahan data tes adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor mentah pada tiap lembar jawaban *posttest* siswa

- b. Menghitung nilai jawaban *posttest* siswa dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai akhir: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Menghitung nilai rata-rata tes keseluruhan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\text{Skor rata-rata: } \bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (Mean)

$\sum x$: Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

- d. Menghitung standar deviasi dari tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$$\text{Dengan rumus: } SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

$\sum X^2$: Kuadrat Setiap Nilai

- e. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kategori penilaian mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji ini dilakukan dengan uji liliefors untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut :

- a) Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.
- b) Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku

X : Skor mentah

\bar{X} : Nilai rata-rata

SD : Standar Deviasi

- c) Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan table z dari dan diberi nama (fz).
- d) Hitung frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z dan disebut dengan $S(z)$ – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n.

- e) Tentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai L hitung yang terbesar, kemudian dibandingkan dengan $L(0,05)$.
- f) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat populasi yang diteliti homogen atau tidak.

- a) Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b) Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $f_{1/2\alpha}$ (V_1, V_2) dengan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan $\alpha =$ taraf nyata.
- c) Kriteria pengujiannya yaitu :
1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogen.
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai dengan N (jumlah sampel) dengan tingkat kepercayaan 0,05. Mencari pengaruh kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat dengan menggunakan model number

head together pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model problem based learning, digunakan data dengan menggunakan uji T.

Dengan rumus: $t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$ dengan $SG = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$

Keterangan :

SG : Standar Deviasi Gabungan

X1 : Mean Kelas Eksperimen

X2 : Mean Kelas Kontrol

n^1 : Sampel Kelas Eksperimen

n^2 : Sampel Kelas Kontrol

S_1^2 : Standar Deviasi Kelas Eksperimen

S_2^2 : Standar Deviasi Kelas Kontrol

Adapun syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikasi (sig), yaitu:

- 1) Jika nilai signifikasi (sig) $< \alpha$ maka H_a diterima. Terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikasi (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima. Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan design *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini bermaksud untuk mendapati baik atau tidaknya pemakaian model *Number Head Together* (NHT) atas keterampilan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat pada kelas VII SMP Pabaku Stabat, yang dilaksanakan dari hasil analisis keterangan data penelitian. Penulis telah menemukan nilai akhir peserta didik melalui alat tes yang berwujud uji test uraian. Sesudah dilaksanaa pengajaran di kelas eksperimen yaitu kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen memakai model pembelajaran *Number Head Together* serta kelas kontrol memakai model *Problem Based Learning*.

1) Deskripsi Skor Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi

Rakyat Menggunakan Model *Number Head Together*

- a. Pengolahan keterangan variabel X1 (Kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *Number Head Together*

1. Mentaksir nilai idealnya tiap-tiap peserta didik melalui rumus diantaranya:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diraih}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berikut yakni keterangan kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *Number Head Together*.

Tabel 4.1
Skor kemampuan siswa dengan menggunakan model *Number Head Together*

No	Nama	Aspek Penilaian									Skor	Nilai akhir
		k.p	k.s	k.l	k.se	k.p.a	k.p.t	k.p.s	k.p.ak	k.p.sk		
1	Suci Wulandari	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33	92
2	Dwi Nur Aisyah	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33	92
3	Nailal Husna	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	94
4	Dwiki Putra	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31	86
5	Putri Ramadhani	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33	92
6	Andre Firmansyah	3	3	3	3	4	2	2	2	2	24	66
7	Alif Ariyandi	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32	89
8	Miranda	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32	89
9	Mutia Permata	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	86
10	M. Fatur Alzikri	4	4	3	3	3	3	2	2	2	25	69
11	Diva Clarisa	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	92
12	Rizki Ramadan	3	4	3	3	3	3	2	2	3	26	72
13	Bima Galang Permana	4	3	3	3	2	3	4	3	3	28	78
14	Arka Maulana	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	80
15	Farel Yoga Permana	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	80
16	Salsabila Putri	4	4	4	4	4	3	4	4	3	33	92
17	Nanda Putra Anggara	4	4	4	3	4	3	3	3	2	30	83
18	Tasya Amira Putri	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31	86
19	Arya Dwi Syahputra	3	4	3	3	3	3	3	3	2	25	69
20	Jaya Pratama	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29	80
21	Hilyaturrahmah	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	83
Jumlah											631	1750

Keterangan:

k.p = kalimat perintah

k.s = kalimat saran

k.l = kalimat larangan

k.se = kalimat seru

k.p.a = kalimat penghubung ajakan

k.p.t = kalimat penghubung tujuan

k.p.s = kalimat penghubung sebab

k.p.ak= kalimat penghubung akibat konjungsi

k.p.sk= kalimat penghubung syarat konjungsi

Berdasarkan tabel dia atas bisa didapati peraih nilai kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat pada kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 1750.

2. Menghitung rata-rata memakai rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1750}{21} = 83,3$$

3. Menghitung Standart Deviasi

Dengan rumus: $SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$

$$\sqrt{\frac{147310}{21}}$$

$$\frac{383,80}{21}$$

$$SD = 18,27$$

4. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kategori penilaian

Tabel 4.2

Presentase peringkat skor kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi menggunakan model NHT

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	90-100	6	29%	Amat baik
2	70-89	12	57%	Baik
3	57-69	3	14%	Cukup
4	40-56	-	-	Kurang
5	0-40	-	-	Sangat kurang

Dari keterangan tabel di atas didapati kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa 6 siswa dengan presentase nilai 29% memperoleh kategori sangat baik, 12 siswa dengan presentase 57% memperoleh kategori baik, 3 siswa dengan presentase 14% memperoleh kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang.

2) Deskripsi Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Menggunakan Model Problem Based Learning

a. Pengolahan keterangan variabel X1 (Kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *Problem Based Learning*

1. Mentaksir nilai idealnya tiap-tiap peserta didik melalui rumus diantaranya:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diraih}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.3
Skor kemampuan siswa menggunakan model problem based learning

No	Nama	Aspek Penilaian									Skor	Nilai akhir
		k.p	k.s	k.l	k.se	k.p.a	k.p.t	k.p.s	k.p.ak	k.p.sk		
1	Syifa Adyla	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23	64
2	Arya Dirfansyah	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	69
3	Muhammad Fran	3	2	2	2	3	2	3	3	2	22	61
4	Yudi Pian	3	3	3	2	2	2	2	3	2	22	61
5	Mita Aulia Pratiwi	2	3	3	3	3	3	2	3	2	25	69
6	Yudha Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75
7	Diki Kurnia Syahputra	3	2	3	2	2	3	3	3	3	24	67
8	Danu Sesal Fahrizi	3	4	4	4	3	3	2	2	2	27	75
9	M. Rizki Apriansyah	2	3	3	3	3	2	2	2	2	22	61
10	Zaka Maulana	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	67
11	Rafa Arya Alvanza	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	67

12	Rizky Dwy Ramadhan	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	69
13	Rajrah	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	53
14	Nayla Putri	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	92
15	Faiz Zulharim	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22	61
16	Ramadhan Putra	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	58
17	Dedek Okta Ravisa	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	86
18	Aril Sabana	3	2	2	3	2	3	2	3	3	23	64
19	Siti Nurmaydah	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	67
20	Renata Cahya Baiti	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22	61
21	Syara Ramadana	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	69
	Jumlah										510	1416

Keterangan

k.p = kalimat perintah

k.s = kalimat saran

k.l = kalimat larangan

k.se = kalimat seru

k.p.a = kalimat penghubung ajakan

k.p.t = kalimat penghubung tujuan

k.p.s = kalimat penghubung sebab

k.p.ak= kalimat penghubung akibat konjungsi

k.p.sk= kalimat penghubung syarat konjungsi

Berdasarkan tabel di atas didapatkan peraih jumlah nilai kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model PBL pada siswa kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 1481.

2. Menghitung rata-rata memakai rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1416}{21} = 67,4$$

3. Menghitung Standart Deviasi

Dengan rumus: $SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$

$$\sqrt{\frac{97080}{21}}$$

$$\frac{311,57}{21}$$

$$SD = 14,83$$

4. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kategori penilaian

Tabel 4.4
Presentase peringkat skor kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi menggunakan model PBL

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	90-100	1	5%	Amat baik
2	70-89	3	14%	Baik
3	57-69	16	76%	Cukup
4	40-56	1	5%	Kurang
5	0-40	-	-	Sangat kurang

Dari keterangan tabel di atas didapati kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa 1 siswa dengan presentase nilai 5% memperoleh kategori sangat baik, 3 siswa dengan presentase 14% memperoleh kategori baik, 16 siswa dengan presentase 76% memperoleh kategori cukup, 1 siswa dengan presentase 5% memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas data kelas eksperimen dapat kelas eksperimen dapat digunakan uji lilifors. Syarat normal yang harus diperoleh adalah l_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Untuk menguji normalitas pada kelas eksperimen dapat digunakan uji lilifors dan perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

- Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{66 - 83,3}{18,27} \\ &= \frac{-17,3}{18,27} \\ &= -0,94 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku - selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,17
- Untuk mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,17 = 0,33$ sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus $0,5 + Z_{tabel}$
- Untuk menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{F_{kumulatif}}{N} = \frac{1}{21} = 0,04$
- Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,33 - 0,04 = 0,29$. Untuk menghitung L_{hitung} dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian untuk mencari L_{tabel} $N=21$ pada huruf $\alpha = 0,05$ harga $L_{tabel} = 0,17$

Tabel 4.5
Normalitas Data Kelas Eksperimen

No	X_i	F	Fkum	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1	66	1	1	-0,94	0,17	0,33	0,04	0,29
2	69	2	3	-0,78	0,22	0,28	0,14	0,14
3	72	1	4	-0,61	0,25	0,25	0,19	0,06
4	78	1	5	-0,29	0,40	0,40	0,23	-0,13
5	80	3	8	-0,18	0,44	0,44	0,38	-0,32
6	83	2	10	-0,01	0,48	0,48	0,47	-0,45
7	86	3	13	0,14	0,55	0,55	0,61	0,44
8	89	2	15	0,31	0,63	0,63	0,71	0,18
9	92	5	20	0,47	0,67	0,67	0,95	0,22
10	94	1	21	0,58	0,70	0,70	1	0,2

Dari data di atas diperoleh $L_{hitung} = -0,13$ dan uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N=21$ $L_{tabel} = 0,17$, maka $L_{hitung} = -0,13 < L_{tabel} 0,17$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Untuk menguji normalitas ata pada kelas eksperimen dapat digunakan uji lilifors dan perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

- Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{53 - 67,4}{14,83} \\
 &= \frac{-14,4}{14,83} \\
 &= -0,97
 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku -0,94 selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,17

- Untuk mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,17 = 0,33$ sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus $0,5 + Z_{tabel}$
- Untuk menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{21} = \frac{1}{21} = 0,04$
- Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,33 - 0,04 = 0,29$. Untuk menghitung L_{hitung} dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian untuk mencari L_{tabel} $N=21$ pada huruf $\alpha = 0,05$ harga $L_{tabel} = 0,17$

Tabel 4.6
Normalitas Data Kelas Kontrol

No	X_i	F	F _{kum}	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1	53	1	1	-0,97	0,17	0,33	0,04	0,29
2	58	1	2	-0,63	0,25	0,25	0,09	0,16
3	61	5	7	-0,43	0,32	0,18	0,33	-0,15
4	64	2	9	-0,22	0,40	0,1	0,42	-0,32
5	67	4	13	-0,02	0,48	0,02	0,61	-0,59
6	69	4	17	0,10	0,55	1,05	0,80	0,25
7	75	2	19	0,51	0,70	1,2	0,90	0,3
8	86	1	20	1,25	0,89	1,39	0,95	0,44
9	92	1	21	1,65	0,95	1,45	1	0,45

Dari data di atas diperoleh $L_{hitung} = -0,03$ dan uji lilifors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N=21$ $L_{tabel} = 0,17$, maka $L_{hitung} = -0,15 < L_{tabel} 0,17$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

C. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{333,79}{219,92}$$

$$F = 1,51$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pada kelas eksperimen dan data kelas kontrol di atas, maka diperoleh $F_{hitung} = 1,51$. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n-1$ atau $21-1=20$ dan $21-1=20$, dengan taraf nyata $\alpha=0,05$ maka $F_{tabel}(0,05:23) = 3,49$ dan $3,49$.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai dengan N (jumlah sampel) dengan tingkat kepercayaan 0,05. Mencari pengaruh kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat dengan menggunakan model number head together pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model problem based learning, digunakan data dengan menggunakan uji T.

$$\text{Dengan rumus: } t \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } SG^2 = \frac{\sqrt{n_1-1} S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

1. Mencari standart gabungan dengan rumus

$$SG^2 = \frac{\sqrt{n_1-1} S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{\sqrt{21-1} 18,27^2 + (21-1) 14,83^2}{21+21-2}$$

$$SG^2 = \frac{(20)333,7 + (20)219,9}{40}$$

$$SG^2 = \frac{6674 + 4398}{40}$$

$$SG^2 = \frac{11072}{40}$$

$$SG^2 = \sqrt{276,8}$$

$$= 16,6$$

2. Mencari Uji T

$$\text{Rumus } \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

$$\frac{83,3 - 67,4}{16,6 \sqrt{\frac{1}{21} + \frac{1}{21}}}$$

$$\frac{15,9}{16,6 \sqrt{\frac{2}{21}}}$$

$$\frac{15,9}{16,6 \sqrt{0,09}}$$

$$\frac{15,9}{16,6 \times 0,3} = \frac{15,9}{4,98} = 3,19$$

Maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,19

Maka nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$t_{tabel} = dk \ n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 21 + 21 - 2 = 40$$

maka t tabelnya yaitu: 1,684

Berlandaskan temuan pengujian dugaan keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat atas kelas eksperimen meraih tingkatan skor/nilai yang baik melalui rata-ratanya 83,3, serta standart deviasi 18,27.

Berlandaskan temuan pengujian dugaan keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat atas kelas kontrol meraih tingkatan skor/nilai yang baik melalui rata-ratanya 67,4 serta standart deviasi 14,83.

Berlandaskan uji t melalui taraf t_{hitung} melalui t_{tabel} diraih $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $3,19 > 1,68$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian model *Number Head Together* berpengaruh atas hasil kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023 diperbandingkan melalui kelas kontrol yang memakai model *Problem Based Learning*. Didapat dampak yang signifikan model *Number Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Berlandaskan temuan hasil penelitian mengenai kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat melalui model *Number Head Together* meraih tingkatan skor yang baik, melalui rinciannya, 6 peserta didik dengan persentasenya 29% meraih tingkatan skor amat baik, 12 peserta didik dengan persentasenya 57% meraih tingkatan skor baik, 3 peserta didik dengan persentasenya 14% meraih tingkatan skor cukup serta tidak ada peserta didik yang memperoleh kategori skor kurang dan sangat kurang. Dengan demikian bisa dipastikan temuan keterangan yang diraih maka adanya perbedaan hasil belajar peserta didik, hal ini dilihat dari perhitungan data yang bisa didapati di kelas eksperimen dalam kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat, banyaknya peserta didik yang meraih nilai baik dibanding dengan kelas yang lainnya.

Berlandaskan temuan hasil penelitian mengenai kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat melalui model *Problem Based Learning* meraih tingkatan skor yang cukup, melalui rinciannya, 1 peserta didik

dengan persentasenya 5% meraih tingkatan skor amat baik, 3 peserta didik dengan persentasenya 14% meraih tingkatan skor baik, 16 peserta didik dengan persentasenya 76% meraih tingkatan skor cukup, 1 peserta didik dengan persentase 5% meraih tingkatan skor kurang serta tidak ada peserta didik yang meraih skor sangat kurang. Dari model Number Head Together peserta didik lebih bisa mengidentifikasi/menelaah struktur kebahasaan yang ada pada puisi rakyat dan dapat menuliskan kembali contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur bahasanya, jika dibandingkan dengan model problem based learning peserta didik kurang mampu memahami tentang menelaah struktur kebahasaan pada puisi rakyat.

Berlandaskan uji t penyajian hipotesis yakni didapat dampak signifikan, bahwa dugaan penelitiannya yakni terdapat pengaruh model Number Head Together terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat kelas VII SMP Pabaku Tahun Pembelajaran 2022/2023.

F. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pabaku Stabat pada kelas VII dengan sampel VII-1 sebagai kelas eksperimen dan VII-2 sebagai kelas kontrol. Penerapan model number head together diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat melalui pembelajaran yang menyenangkan, menarik, serta mengurangi rasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran menggunakan model Number Head Together nyatanya bisa meningkatkan siswa dalam kegiatan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat dibanding dengan menggunakan model Problem Based Learning, hal ini bisa dilihat pada

tabel 4.2 dan tabel 4.5. siswa yang memperoleh > 75 , terlihat lebih banyak pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.

Berlandaskan data temuan penelitian yang sudah dilaksanakan memastikan maka adanya pengaruh model *number head together* atas kelas eksperimen yang mana lebih positif dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model *problem based learning*, terlihat pada nilai akhirnya lebih rendah. Murid lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model *number head together*.

Penggunaan model *number head together* adalah salah satu pemicu semangat dan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat pada siswa. Penggunaan model *number head together* siswa lebih aktif. Pembelajaran menggunakan model *number head together* dilakukan sesuai yang ada di dalam RPP. Pengajar mengawali Pendidikan melalui mengucapkan salam, berdoa, beserta mengabsensi kelas, kemudian pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru memberikan contoh puisi rakyat melalui infocus. Peserta didik diminta mengamati contoh yang disajikan dengan saksama. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi pembelajaran, yaitu struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respons dalam pembelajaran. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok 4-6 orang perkelompok. Setiap siswa dan kelompok mendapatkan nomor. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. Guru tetap memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya. Guru meminta kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap kelompok

mengetahui jawaban ini, dan memanggil salah satu nomor, kemudian siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja mereka di depan kelas.

Keaktifan dan semangat para siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias. Model *number head together* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat lebih menarik dan membuat suasana belajar menjadi tidak bosan.

G. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan penelitian ini tidak luput dari kesalahan ataupun kekeliruan dari peneliti seperti membuat instrument penelitian menyatakan bahwa model ini sangat baik digunakan karena siswa belajar pada aspek individu maupun kelompok. Selain itu adapun keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu alokasi waktu yang kurang memadai. Namun di samping keterbatasan yang ada hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *number head together* lebih baik daripada menggunakan model *problem based learning*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan analisis keterangan serta uji statistika atas bab IV bahwa didapatkan simpulan diantaranya:

1. Kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *number head together* pada siswa kelas VII SMP Pabaku tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori baik, dapat dibuktikan dengan presentase nilai 6 siswa dengan presentase 29% memperoleh kategori nilai sangat baik, 12 siswa presentase 57% memperoleh kategori baik, 3 siswa presentase 14% memperoleh kategori nilai cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dan sangat kurang.
2. Kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas VII SMP Pabaku tahun pembelajaran 2022/2023 memperoleh kategori cukup, dapat dibuktikan dengan presentase nilai 1 siswa dengan presentase 5% memperoleh kategori sangat baik, 3 siswa dengan presentase 14% memperoleh kategori baik, 16 siswa pdengan presentase 76% memperoleh kategori cukup, 1 siswa dengan presentase 5% memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan *model number head together* terhadap kemampuan mengidentifikasi stuktur kebahasaan

puisi rakyat berdasarkan uji-t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan tabel t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,19 > 1,68$, sehingga H_0 diterima H_0 ditolak, artinya model *number head together* lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat pada siswa kelas VII SMP Pabaku Stabat tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berlandaskan pembahasan serta simpulan atas temuan penelitian tersebut bahwa penulis memberikan sejumlah saran yakni:

1. Guru diharapkan mempersiapkan materi sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, dengan mempersiapkan materi pembelajaran yang direncanakan dengan baik, pembelajaran akan lebih efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran serta memberikan model pembelajaran yang menarik supaya siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada materi mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat.
3. Siswa disarankan untuk aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran yang selama ini dilaksanakan supaya mendapatkan hasil yang maksimal serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi dkk, Muhammad. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Ariani, R. F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Muatan IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 422–432.
- Arnis, A. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Pada Materi Teks Analytical Exposition Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 14 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015-2016. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 11(1), 43–49.
- Diratna Briliandika, Deni Adi Putra., dkk. (2021). Analisis Model Pembelajaran NHT Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Inventa*, 5(1), 16–29.
- Erpan, A., Nanda, F. F., dkk. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 120–128.
- Fitri, N., Harahap, E., dkk. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Dalam Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Puisi Rakyat. 9(3), 565–581.
- Harefa, D., Sarumaha, M., dkk. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325.
- Hariyanti, A., Studi, P., & Bahasa, P. (2020).
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Syah Kuala University Press.
- Kardian, A. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 15–22.
- Lidia, W. (2018). Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Inspirasi: Jurnal Ilmi-Ilmu Sosial*, 15(2), 15–32.
- Marhadi, H. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipenumbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vd Sdn 184
- Maryoto, G. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share

(Tps) Dan Numbered-Heads-Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 121–128.

Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.

Novelni, D., & Sukma, E. (2021). *Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. 4(1).

Ramlawati, Yunus, S. R., & Insani, A. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Jurnal Sainsmat*, 6(1), 1–14.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suminar, S. O., & Meilani, R. I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 80.

Syamsidah, Suryani, H. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN

Lampiran 1: RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RPP**

Nama Sekolah : SMP PABAKU Stabat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/ 2

Materi Pokok : Puisi Rakyat

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

- KI1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Komptensi Dasar	Indikator
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	3.14.1 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat yang dibaca dan didengar.
4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	4.14.1 Menciptakan puisi rakyat sesuai dengan ciri, struktur, dan kebahasaan yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran

Number Head Together ini di harapkan peserta didik mampu :

- Siswa mampu menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca dan didengar dengan tepat.
- Siswa mampu menentukan struktur dan kebahasaan puisi rakyat dengan tepat
- Siswa mampu menciptakan puisi rakyat sesuai dengan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan pantun dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengetahuan
 - Struktur, kebahasaan, dan ciri-ciri puisi rakyat
 - Contoh langkah penyusunan puisi rakyat
2. Keterampilan
 - Praktik menulis puisi rakyat dari objek sekitar yang diamati.

E. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : Number Head Together

F. Media/Alat Dan Sumber Belajar

- a. Media/alat/bahan : Buku, Spidol, Papan tulis, Infokus, Laptop, Puisi rakyat
- b. Sumber belajar : Internet, buku paket: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP kelas VII, Penerbit Erlangga

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah / Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang materi 	

	<p>seacara jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh puisi rakyat melalui infocus. 2. Peserta didik diminta mengamati contoh yang disajikan dengan saksama. 3. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi pembelajaran, yaitu struktur dan kebahasaan puisi rakyat. 4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respons dalam pembelajaran. 5. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok 4-6 orang perkelompok. Setiap siswa dan kelompok mendapatkan nomor. 6. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya; 7. Guru tetap memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan 	60 menit

	<p>setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya</p> <p>8. Guru meminta kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap kelompok mengetahui jawaban ini, dan memanggil salah satu nomor.</p> <p>9. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja mereka di depan kelas.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi tentang kesulitan yang dialami dalam materi struktur dan kebahasaan puisi rakyat</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar pada peserta didik.</p> <p>4. Guru menutup dengan doa dan ucapan salam penutup</p>	10 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan & Keterampilan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Soal uraian

2. Penilaian Sikap

Teknik : Penilaian berupa observasi

Mengetahui

Kepala Sekolah

(Sri Danilawati, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Devya Fitri Nanda, S.Pd)

Lampiran 2: Kelas kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****RPP**

Nama Sekolah : SMP PABAKU Stabat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/ 2

Materi Pokok : Puisi Rakyat

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

- KI1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Komptensi Dasar	Indikator
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	3.14.1 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat yang dibaca dan didengar.
4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	4.14.1 Menciptakan puisi rakyat sesuai dengan ciri, struktur, dan kebahasaan yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan model pembelajaran

Problelem Based Learning ini di harapkan peserta didik mampu :

- Siswa mampu nenelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca dan didengar dengan tepat.
- Siswa mampu menentukan struktur dan kebahasaan puisi rakyat dengan tepat.
- Siswa mampu menciptakan puisi rakyat sesuai dengan ciri-ciri, struktur, dan kebahasaan pantun yang benar dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengetahuan
 - Struktur, kebahasaan, dan ciri-ciri puisi rakyat
 - Contoh langkah penyusunan puisi rakyat .
2. Keterampilan
 - Praktik menulis puisi rakyat dari objek sekitar yang diamati.

E. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

- c. Pendekatan : Saintifik
- d. Model : Problem Based Learning

F. Media/Alat Dan Sumber Belajar

- a. Media/alat/bahan : Buku, Spidol, Papan tulis, Infokus, Laptop, Puisi rakyat
- b. Sumber belajar : Internet, Buku paket: Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP kelas VII, Penerbit Erlangga

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah / Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang materi secara jelas pada pertemuan yang 	

	<p>berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru menampilkan sebuah puisi rakyat beserta struktur kebahasaannya menggunakan infocus 3. Siswa diminta mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pengamatan tersebut 4. Berdasarkan hasil pengamatan dari tampilan puisi rakyat, siswa diminta mengidentifikasi / menanya apa yang belum/ingin diketahui dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan pertanyaan/permasalahan tersebut 5. Siswa mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui. Pertanyaan tersebut mengarah tentang puisi rakyat. 6. Masing-masing kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan dan menyampaikan secara bergantian 7. Guru memfasilitasi siswa untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan agar lebih fokus 8. Dengan bimbingan guru, siswa mengumpulkan informasi /data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang puisi rakyat. 9. Siswa mendiskusikan dan merumuskan jawaban serta kesimpulan 10. Siswa secara berkelompok menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dan menyiapkan presentasi di depan kelas 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan 	

	<p>identifikasi tentang kesulitan yang dialami dalam materi struktur dan kebahasaan puisi rakyat</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar pada peserta didik.</p> <p>4. Guru menutup dengan doa dan ucapan salam penutup</p>	10 menit
--	--	----------

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan & Keterampilan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Soal uraian

2. Penilaian Sikap

Teknik : Penilaian berupa observasi

Mengetahui

Kepala Sekolah

(Sri Danilawati, S.Pd)

Guru Mata Pelajaran

(Devya Fitri Nanda, S.Pd)

Lampiran 3: Tes uraian kelas eksperimen dan kelas kontrol

Soal uraian!!

Nama siswa :

Kelas :

1. Tentukanlah struktur kebahasaan puisi rakyat pada puisi rakyat di bawah ini (syair, pantun, gurindam)!

Pantun:

Burung belibis makan kedondong Dimakan bareng rambutan Janganlah engkau merasa sombong Semua ini hanya titipan	Hari minggu pergi belanja Melewati jalanan berpasir Buanglah sampah pada tempatnya Agar terhindar dari banjir
---	--

Syair:

Untuk lisan yang selalu berucap tenang Buat gundah menjadi berpindah senang Aku tak tahu malam akan begitu lengang Mengharapkanmu setiap malam datang	Hai sahabat yang sedang melihatku Sampai nanti kita bertemu Harap engkau masih sama menyambutku Betapa hidup hampa tanpa hadirmu
--	---

Gurindam:

Jangan suka berbuat maksiat Kalau maksiat langsung tobat	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa
---	---

2. Tuliskan satu contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur kebahasaannya! (pilih antara pantun, syair, atau gurindam).

Lampiran 4: Lembar jawaban kelas eksperimen

Soal uraian!!

Nama siswa : NAILAL HUSNA

Kelas : VII-1

1. Tentukanlah struktur kebahasaan puisi rakyat pada puisi rakyat di bawah ini (syair, pantun, gurindam)!

Pantun:

Burung belibis makan kedondong Dimakan bareng rambutan Janganlah engkau merasa sombong Semua ini hanya titipan	Hari minggu pergi belanja Melewati jalanan berpasir Buanglah sampah pada tempatnya Agar terhindar dari banjir
---	--

Syair:

Untuk lisan yang selalu berucap tenang Buat gundah menjadi berpindah senang Aku tak tahu malam akan begitu lengang Mengharapkanmu setiap malam datang	Hai sahabat yang sedang melihatku Sampai nanti kita bertemu Harap engkau masih sama menyambutku Betapa hidup hampa tanpa hadirmu
--	---

Gurindam:

Jangan suka berbuat maksiat Kalau maksiat langsung tobat	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa
---	---

2. Tuliskan satu contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur kebahasaannya! (pilih antara pantun, syair, atau gurindam).

- Pantun. 1. Janganlah = kalimat Perintah Jenis larangan ✓
2. Buanglah = kalimat Perintah Jenis Seruhan
3. agar = kata Penghubung Jenis tujuan

- Syair 2. Untuk = kata Penghubung tujuan
Sampai = kata Penghubung kondungsi
Betapa = kalimat seru

- Gurindam 3. Jangan = kalimat larangan
Jika = kata Penghubung Jenis Syarat kondungsi

enak rasanya bubur yang hangat
enak dimakan bersama kerupuk
hidup memang harus semangat
janganlah mudah kita terpeleuk

Soal uraian!!Nama siswa : HilalaturrahmahKelas : VII-1

1. Tentukanlah struktur kebahasaan puisi rakyat pada puisi rakyat di bawah ini (syair, pantun, gurindam)!

Pantun:

Burung belibis makan kedondong Dimakan bareng rambutan Janganlah engkau merasa sombong Semua ini hanya titipan	Hari minggu pergi belanja Melewati jalanan berpasir Buanglah sampah pada tempatnya Agar terhindar dari banjir
---	--

Syair:

Untuk lisan yang selalu berucap tenang Buat gundah menjadi berpindah senang Aku tak tahu malam akan begitu lengang Mengharapkanmu setiap malam datang	Hai sahabat yang sedang melihatku Sampai nanti kita bertemu Harap engkau masih sama menyambutku Betapa hidup hampa tanpa hadirmu
--	---

Gurindam:

Jangan suka berbuat maksiat Kalau maksiat langsung tobat	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa
---	---

2. Tuliskan satu contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur kebahasaannya! (pilih antara pantun, syair, atau gurindam).

Pantun 1. Janganlah = kalimat Perintah Jenis Larangan

2. Buanglah = kalimat Perintah Jenis suruhan

3. Agar = kata Penghubung Jenis tujuan

Syair 4. Untuk = kata Penghubung tujuan

5. Sampai = kata penghubung konjungsi

6. Betapa = kalimat seru

Gurindam 7. Jangan = kalimat larangan

8. Jika = kata Penghubung Jenis syarat konjungsi

ikan nila dimakan berang-berang katahijau melompat ke kiri jika berada dirangkai orang baik-baik membawa diri

Soal uraian!!

Nama siswa : M. Fatur ALZIKRI

Kelas : 7^A

1. Tentukanlah struktur kebahasaan puisi rakyat pada puisi rakyat di bawah ini (syair, pantun, gurindam)!

Pantun:

Burung belibis makan kedondong Dimakan bareng rambutan Janganlah engkau merasa sombong Semua ini hanya titipan	Hari minggu pergi belanja Melewati jalanan berpasir Buanglah sampah pada tempatnya Agar terhindar dari banjir
---	--

Syair:

Untuk lisan yang selalu berucap tenang Buat gundah menjadi berpindah senang Aku tak tahu malam akan begitu lengang Mengharapkanmu setiap malam datang	Hai sahabat yang sedang melihatku Sampai nanti kita bertemu Harap engkau masih sama menyambutku Betapa hidup lampa tanpa hadirmu
--	---

Gurindam:

Jangan suka berbuat maksiat Kalau maksiat langsung tobat	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa
---	---

2. Tuliskan satu contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur kebahasaannya! (pilih antara pantun, syair, atau gurindam).

Jangan ~~A~~ kalimat perntaj LalaraRangam

Bavanga = kalimat perntai Jinis surutan

agar = kata muqom Jinis tujuan

Untuk = kata pumqum tujuan

Samp = kondujugisi

Petapa = kalimat seru

Jangan = kalimat lalafang

Kata jika = kata muqom Jinis syarat konjugisi

2. pantuk = ada kera mirip braya
kbuanya naik pedati
Dikira mirip lura mata
Ternyata yang dirik mpou ati

Lampiran 5: lembae jawaban kelas kontrol

Soal uraian!!

Nama siswa : Nayla Putri

Kelas : 72

1. Tentukanlah struktur kebahasaan puisi rakyat pada puisi rakyat di bawah ini (syair, pantun, gurindam)!

Pantun:

Burung belibis makan kedondong Dimakan bareng rambutan Janganlah engkau merasa sombong Semua ini hanya titipan	Hari minggu pergi belanja Melewati jalanan berpasir Buanglah sampah pada tempatnya Agar terhindar dari banjir
---	--

Syair:

Untuk lisan yang selalu berucap tenang Buat gundah menjadi berpindah senang Aku tak tahu malam akan begitu lengang Mengharapkanmu setiap malam datang	Hai sahabat yang sedang melihatku Sampai nanti kita bertemu Harap engkau masih sama menyambutku Betapa hidup hampa tanpa hadirmu
--	---

Gurindam:

Jangan suka berbuat maksiat Kalau maksiat langsung tobat	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa
---	---

2. Tuliskan satu contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur kebahasaannya! (pilih antara pantun, syair, atau gurindam).

1. Pantun

Janganlah → kalimat larangan
Agar → kata penghubung tujuan
Buanglah → kalimat suruhan

~~SYAIR~~ →
SYAIR

Untuk → kalimat penghubung tujuan
sampai → kata penghubung konjungsi
Betapa → kalimat seru

~~GURINDAM~~
GURINDAM

Jangan → kalimat larangan
jika → kata penghubung syarat konjungsi
lihat → kalimat seru

2. Minum jus di siang bolong
Rasa jusnya segar sekali
jangan pernah jadi orang sombong
Agar jauh dari penyakit hati

72

Soal uraian!!

Nama siswa : Syara Ramadana (Syara)

Kelas : VII-2 (7^a)

1. Tentukanlah struktur kebahasaan puisi rakyat pada puisi rakyat di bawah ini (syair, pantun, gurindam)!

Pantun:

Burung belibis makan kedondong Dimakan bareng rambutan Janganlah engkau merasa sombong Semua ini hanya titipan	Hari minggu pergi belanja Melewati jalanan berpasir Buanglah sampah pada tempatnya Agar terhindar dari banjir
---	--

Syair:

Untuk lisan yang selalu berucap tenang Buat gundah menjadi berpindah senang Aku tak tahu malam akan begitu lengang Mengharapkanmu setiap malam datang	Hai sahabat yang sedang melihatku Sampai nanti kita bertemu Harap engkau masih sama menyambutku Betapa hidup hampa tanpa hadirmu
--	---

Gurindam:

Jangan suka berbuat maksiat Kalau maksiat langsung tobat	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa
---	---

2. Tuliskan satu contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur kebahasaannya! (pilih antara pantun, syair, atau gurindam).

- 1) * Janganlah = Kamu berbohong kepada siapa pun
* Buanglah = Kalimat Perintah jenis Suruhan
- 2) * Untuk = Kata Penghubung tujuan
* Sampai = Kata Penghubung kondisi
* Betapa = kalimat seru
- 3) * Jangan = Kata Larangan jenis Suruhan
* Jika = Kata Penghubung tujuan

Pantun: ikan hiu ~~pa~~ makan tomat
Al love somat

Soal uraian!!Nama siswa : PajirahKelas : VI

1. Tentukanlah struktur kebahasaan puisi rakyat pada puisi rakyat di bawah ini (syair, pantun, gurindam)!

Pantun:

Burung belibis makan kedondong Dimakan bareng rambutan Janganlah engkau merasa sombong Semua ini hanya titipan	Hari minggu pergi belanja Melewati jalanan berpasir Buanglah sampah pada tempatnya Agar terhindar dari banjir
---	--

Syair:

Untuk lisan yang selalu berucap tenang Buat gundah menjadi berpindah senang Aku tak tahu malam akan begitu lengang Mengharapkanmu setiap malam datang	Hai sahabat yang sedang melihatku Sampai nanti kita bertemu Harap engkau masih sama menyambutku Betapa hidup hampa tanpa hadirmu
--	---

Gurindam:

Jangan suka berbuat maksiat Kalau maksiat langsung tobat	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa
---	---

2. Tuliskan satu contoh puisi rakyat dengan menggunakan struktur kebahasaannya! (pilih antara pantun, syair, atau gurindam).

1. LOJIAN - KIMAN BER-ty2. BUAN - IAN KIMAN LUIS SYAIR3. POKUR - RATA PUSBUK EUDAN4. OSAP-IL KACA - BUSUSUK KODUSI5. OBELAN - KIMAN SUTU

53

2. PANTUN
Hari minggu pergi belanja melewati jalanan berpasir
Buanglah sampah pada tempatnya agar terhindar dari banjir

KIMAN

Lampiran 6 : Dokuemntasi Kelas Eksperimen



Lampiran 7: Dokumentasi kelas kontrol



Lampiran 8: Lembar Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Diah Riska Sepvani
NPM : 1902040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,77

Disetujui Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disetujui Oleh Dekan/ Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Imajinatif Terhadap Kemampuan Berbicara Melalui Cerita Fabel Pada Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Diah Riska Sepvani
NPM. 1902040028

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9: Lembar form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Diah Riska Sepvani**
 NPM : 1902040028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe Heads Together (NHT)
 Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Kelas VII SMP
 Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. TEPU SITEPU, M.Si.

DISETUJUI

19 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 19 Januari 2023
 Hormat pemohon,


Diah Riska Sepvani
1902040028

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10: Lembar form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1358 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DIAH RISKA SEPVANI
N P M : 1902040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe Heads Together (NHT) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 16 Maret 2024

Medan, 23 Sa'ban 1444 H
16 Maret 2023 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 11: Lembar Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, tanggal 25 Oktober 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Diah Riska Sepvani
NPM : 1902040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP PABAKU STABAT Tahun Pembelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing** :

NO	Masukan dan Saran
1	<p><i>Perbaiki semua catatan-komentar pada proposal penelitian Anda.</i></p> <p>UMSU Unggul Cerdas Terpercaya</p>
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan **layak / tidak layak*** dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 25 Oktober 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembahas/~~Pembimbing~~

Mutia
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Mutia
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, tanggal 25 Oktober 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa :

Nama : Diah Riska Sepvani
 NPM : 1902040028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP PABAKU STABAT Tahun Pembelajaran 2022/2023

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing* :

NO	Masukan dan Saran
1	<i>ikuti saran atau masukan dari dosen dan mahasiswa pembahas yang bena / masuk akal</i>
2	
3	
Dst.	

Proposal ini dinyatakan **layak / tidak layak*** dilanjutkan untuk penulisan skripsi

Medan, 25 Oktober 2023

Disetujui oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/Pembimbing

Drs. Tepu
 Drs. Tepu Sifepu, M.Si.

Lampiran 12: lembar pengesahan hasil seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Diah Riska Sepvani
 NPM : 1902040028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (Nht) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP PABAKU STABAT Tahun Pembelajaran 2022/2023

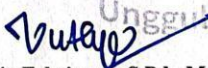
Pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 25 Oktober 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd


 Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13: surat pernyataan plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Diah Riska Sepvani
 NPM : 1902040028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 November 2023

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan



Diah Riska Sepvani

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 : Surat izin riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkp.umsu.ac.id> fkp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3340 /II.3/UMSU-02/F/2023
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Jumadil Awal 1445 H
 01 Desember 2023 M

Kepada Yth,
 Kepala SMP Pabaku Stabat,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Pabaku Stabat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : DIAH RISKA SEPVANI
 N P M : 1902040028
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dra. H. Samsuryanita, M.Pd




Lampiran 15: Surat Balasan riset



SMP SWASTA PABAKU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
PANCA ABDI BANGSAKU (PABAKU)

NSS : 204070204112 STATUS : TERAKREDITASI NDS : 03072013 NP : 10257851

Alamat : Jl. Pringgondani Desa Karang Rejo - Stabat Kab. Langkat No. 813 ☎ 061-8911233 ✉ 20851 SUMATERA UTARA

P

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 353/I05.3/SMP/PABAKU/2023

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 01 Desember 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas nama Diah Rieka Sepvani dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Kebahasaan Puisi Rakyat Siswa Kelas VII SMP Swasta Pabaku Stabat Tahun Pembelajaran 2022/2023*.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 4 pertemuan setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan dari kami.

Kepala Sekolah SMP Swasta Pabaku